

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA ARAB  
(STUDI KASUS SKRIPSI MAHASISWA  
PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA)**



Oleh:

**Arief Bahtiar Rifai**  
**NIM: 1620411030**

TESIS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
Diajukan kepada Program Pascasarjana (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA**

**2021**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arief Bahtiar Rifai, S. Pd  
NIM : 1620411030  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Program : S2  
Judul Tesis : ANALISIS KESALAHAN BERBASA ARAB (Studi Kasus Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya ini adalah benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengarahan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 2 Desember 2020

Yang menyatakan



Arief Bahtiar Rifai  
NIM: 1620411030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arief Bahtiar Rifai, S. Pd

NIM : 1620411030

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Program : S2

ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA ARAB (Studi

Judul Tesis : Kasus Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas  
Muhammadiyah Yogyakarta)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya ini adalah benar-benar bebas dari  
plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak  
sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 2 Desember 2020

Yang menyatakan



Arief Bahtiar Rifai  
NIM: 1620411030

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA ARAB (Studi Kasus Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

Nama : Arief Bahtiar Rifai

NIM : 1620411030

Prodi : PAI

Kosentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah  
Ketua/ Pembimbing : Dr. Nasiruddin, M.Si., M.Pd.

Penguji I

: Dr. H. Tulus Musthofa, Lc., MA.

Penguji II

: Dr. H. Maksudin, M.Ag.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 16 Desember 2020

Waktu : 09.00-10.30 WIB.

Hasil/ Nilai : 90 (A-)

IPK : 3,7

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

---

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-262/Un.02/DT/PP.00.9/01/2021

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA ARAB (Studi Kasus Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARIEF BAHTIAR RIFAI, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 1620411030  
Telah diujikan pada : Rabu, 16 Desember 2020  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

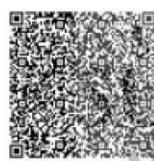
Ketua Sidang



Dr. Nasiruddin, M. Si, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 600e215a538c7

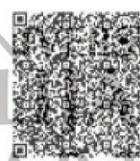
Pengaji I



Dr. H Tulus Musthofa, Lc, MA  
SIGNED

Valid ID: 600a377062bd8

Pengaji II



Dr. H. Maksudin, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 600a48b19ab2b



Yogyakarta, 16 Desember 2020

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 600f54dda9eb5



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**PERBAIKAN TESIS/TUGAS AKHIR**

Nama : Arief Bahtiar Rifai, S. Pd  
NIM : 1620411030  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VII  
Program : S2  
Judul Tesis : ANALISIS KE SALAHAN BERBAHASA ARAB (Studi Kasus Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)

Setelah mengadakan munaqosyah atas tesis/tugas akhir saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan tesis/tugas akhir tersebut sebagai mana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Perbaikan
1	Semua Topik		Perbaiki semua masukan kedua penguji
2			
3			
4			
5			

Tanggal selesai revisi:

25 Januari 2021

Mengetahui:

Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. Nasiruddin, M. Si, M. Pd  
(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqosyah:

Yogyakarta, 16 Desember 2020

Yang menyerahkan:

Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. Nasiruddin, M. Si, M. Pd  
(Setelah Munaqosyah)

Catatan: waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, setelahnya harus dimunaqosyahkan ulang



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**PERBAIKAN TESIS/TUGAS AKHIR**

Nama : Arief Bahiar Rifai, S. Pd  
NIM : 1620411030  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VII  
Program : S2  
ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA ARAB (Studi Kasus  
Judul Tesis : Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas  
Muhammadiyah Yogyakarta)

Setelah mengadakan munaqosyah atas tesis/tugas akhir saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan tesis/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Perbaikan
1	BAB V	109-110	Menambahkan Kesimpulan pada BAB V dengan menjawab rumusan masalah
2	BAB II	41-43	Menambahkan teori Analisis kesalahan pada kajian teori
3	BAB II	51	Tambahkan pembagian kesalahan Global dan Lokal
4	BAB V Menambahkan usulan kepada prodi PBA UMY	112-113	Tambahkan yang ditawarkan untuk lembaga agar mahasiswa terhindar dari kesalahan

Tanggal selesai revisi:

25 Januari 2021

Mengetahui:

Pengaji I

Dr. Tulus Musthofa, Lc. MA

(Senalih Raudia)

Catatan: waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, setelahnya harus dimunaqosahkan ulang.

Dr. Tulus Musthofa, Lc. MA

(Senalih Munaqosyah)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**PERBAIKAN TESIS/TUGAS AKHIR**

Nama : Arief Bahtiar Rifai, S. Pd  
NIM : 1620411030  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Semester : VII  
Program : S2  
ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA ARAB (Studi Kasus  
Judul Tesis : Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas  
Muhammadiyah Yogyakarta)

Setelah mengadakan munaqosyah atas tesis/tugas akhir saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan tesis/tugas akhir tersebut sebagaimana dibawah ini:

No	Topik	Halaman	Perbaikan
1	Tata tulis,	20	Yg benar Latar Belakang Masalah, Kesimpulan dll
2	Penulisan tata kalimat	Semua BAB	Margen (tepi kiri tetap) tidak semakin menjorok ke dalam.
3	Kerangka teori	51-53	Perlu ditambahkan konsep kesalahan dalam PBA: a. Kesalahan linguistik dan b. Kesalahan nonlinguistik. Tesis Anda terletak pada keduanya dan yg dominan kesalahan nonlinguistik
4	Tidak dibenarkan pemulisan dalam penomoran dengan simbol-simbol	Semua BAB	Hrs dengan nomor 1..dst atau hrf a..dst. Perhatikan di Bab Kerangka teori dan Bab brknya
5	Bab ...HASIL PENELITIAN	70	Bab ...HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
6	Simpulan diperbaiki	109-110	Sesuai dengan rumusan masalah

Tanggal selesai revisi:

25 Januari 2021

Mengetahui:

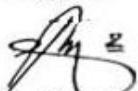
Pengaji II

Tanggal Munaqosyah:

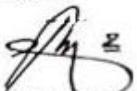
Yogyakarta, 16 Desember 2020

Yang menyerahkan:

Pengaji II

  
Dr. Maksudin, M. Ag  
(Sekolah Revisi)

Catatan: waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, setelahnya harus dimunaqosyah ulang

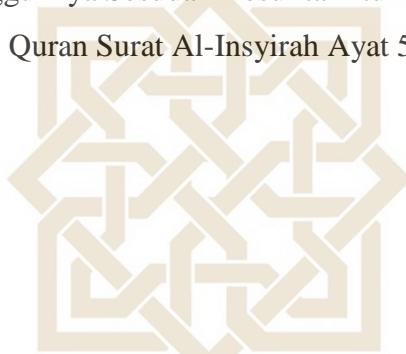
  
Dr. Maksudin, M. Ag  
(Sekolah Munaqosyah)

## HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Karena Sesungguhnya Sesudah Kesulitan Itu Ada Kemudahan

Quran Surat Al-Insyirah Ayat 5



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini peneliti persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Arief Bahtiar Rifai-2020. "Analisis Kesalahan Berbahasa Arab (Studi Kasus Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)". Tesis. Yogyakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2020.

Penulisan tesis ini berangkat dari permasalahan yaitu Bagaimana mahasiswa menerapkan kaidah *nahwu-shorof* dalam penulisan kalimat sempurna dalam bahasa Arab yang memiliki kesesuaian antara *fi'il* dan *fa'il* ataupun antara *muzakkar-muannas* dan juga *al 'adad-ma'dud*. Maka permasalahan ini dapat dirinci menjadi beberapa Sub yang meliputi: (1) Mengapa terjadi kesalahan berbahasa Arab *al 'adad-ma'dud dan muzakkar-muannas*? (2) Di manakah letak kesalahan bahasa Arab *al 'adad-ma'dud dan muzakkar-muannas* (3) Apa saja faktor penyebab kesalahan penulisan bahasa Arab (4) Bagaimana upaya mahasiswa menghindari kesalahan bahasa Arab.

Penelitian ini adalah penelitian deskripsi kualitatif dengan mendeskripsikan kesalahan bahasa Arab pada skripsi mahasiswa PBA UMY, Dengan pendekatan analisis kesalahan, Peneliti dapat melakukan pendekatan analisis kesalahan yaitu mengidentifikasi kesalahan, mengklasifikasikan kesalahan berdasarkan kategori *adad ma'dud* dan *muzakkar-muannas*, mendeskripsikan kesalahan serta menganalisis faktor penyebab kesalahan berdasarkan fenomena kebahasaan yang muncul dalam skripsi mahasiswa PBA UMY.

Belajar bahasa asing adalah suatu fenomena kebahasaan yang telah lama menjadi perhatian paralinguistik salah satu pendekatan yang dilakukan para peneliti dalam menelaah kesalahan tersebut adalah dengan menggunakan analisis kesalahan atau dalam bahasa Arab disebut dengan *tahlilul akhto*, ialah sebuah prosedur kerja yang memiliki langkah-langkah tertentu yang meliputi pengumpulan sampel, mengidentifikasi kesalahan, mengevaluasi atau menilai suatu kata dengan taraf kesalahan *al 'adad-ma'dud dan Muzakkar-muannas*.

Penelitian ini mengungkapkan hasil terhadap kesalahan berbahasa Arab yang dilakukan oleh mahasiswa PBA UMY. dalam

memperoleh data peneliti menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik analisis kesalahan terhadap skripsi mahasiswa PBA FPB UMY yang mana telah menentukan jenis kesalahan yaitu *al 'adad-ma'dud* dan *Muzakkar-muannas*. Setelah data di klasifikasikan, kemudian dilakukan evaluasi kesalahan yang mana pada evaluasi meliputi koreksi terhadap kesalahan dan penghitungan intensitas atau kuantitas dalam satu kategori kesalahan. Ini dilakukan terhadap tulisan-tulisan di dalam skripsi mahasiswa pba UMY yang dianggap menyimpang dari tata bahasa Arab yang benar sehingga menimbulkan kesalahan ataupun penafsiran pemahaman terhadap pembaca.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan terdapat 80 kesalahan dari 2 kategori tersebut. 48 kesalahan kategori *muzakkar-muannas* dan 32 kesalahan kategori *al 'adad-ma'dud*. Data tersebut menunjukkan bahwa 60% melakukan kesalahan kategori *muzakkar-muannas* dan 40% melakukan kesalahan *al 'adad-ma'dud*. Jenis kesalahan *al 'adad-ma'dud* *Al Asli* meliputi (*adad mufrod*, *adad murokab*, *adad uqud* dan *adad ma'tuf*) dan *al 'adad-ma'dud* *Tartibi*, Faktor penyebab kesalahan yaitu faktor linguistik dan faktor sosial linguistik, untuk menghindari kesalahan berbahasa pembelajar harus fokus terhadap kaidah bahasa Arab *nahwu-shorof* serta teliti dalam penerjemahan dan dan harus mempelajari analisis sebuah kalimat untuk mengaplikasikan tata bahasa ilmu *nahwu* dan *shorof*.

**Kata Kunci:** *Analisis Kesalahan, Al 'Adad-Ma'dud, Mudzakar-Muannas*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

## التجريد

عارف بختيار رفاعي - ٢٠٢٠، **تحليل الأخطاء في اللغة العربية** (دراسة حالة البحث العلمي لطلاب تعلم اللغة العربية ، بجامعة الحمدية يوكياكرا). كلية العلوم التربية و تأهيل المعلمين. جامعة سونان كاليجا كا الإسلامية الحكومية يوكياكرا. ٢٠٢٠.

كتابة هذه الأطروحة ينطلق من المشاكل و هي كيف الطلاب يطبقون القواعد النحو و الصرف في كتابة كلمة الجملة المفيدة التي فيها تنسب بين فعل و فاعل أو مذكر و مؤنث وكذلك عدد و معدود. سنتبّين تفصيلها: (١) لماذا تقع الخطأ العدد - المعدود و المذكر- المؤنث؟ (٢) أين موقع الخطأ اللغة العربية العدد - المعدود و المذكر- المؤنث؟ (٣) ما هي الأسباب الخاطئة من الكتابة اللغة العربية؟ و كيف الطلاب لابتعاد عن الخطأ في اللغة العربية العدد - المعدود و المذكر- المؤنث؟.

هذا البحث هو البحث الوصفي النوعي ببيان الخطأ اللغة العربية في البحث العلمي للطلاب قسم تعلم اللغة العربية بجامعة الحمدية يوكياكرا، مع مقاربة تحليل الأخطاء، استطع الباحث مع مقاربة تحليل الأخطاء وهي تحقيق الخطأ، تصنيف الخطأ على اساس العدد - المعدود و المذكر- المؤنث، بين الخطأ و تحليل الأسالب على اساس موقع اللغوبي الذي يظهر في البحث العلمي للطلاب قسم تعلم اللغة العربية بجامعة الحمدية يوكياكرا.

تعليم اللغة الأجنبية هي موقع اللغوبي التي انتبه العلماء اللغة و أحد الأساليب التي اتبعها الباحثون في تحليل هذه الأخطاء هو استخدام تحليل الأخطاء أو في اللغة العربية يطلق عليه "تحليل الأخطاء" ، وهو إجراء عمل له خطوات معينة تشمل جمع العينات و تحديد الأخطاء

وتقييم أو الحكم على كلمة ذات مستوى خطأ في العدد -المعدود و المذكر-المؤنث.

تكشف هذه الدراسة عن نتائج أخطاء اللغة العربية التي ارتكبها للطلاب قسم تعليم اللغة العربية بجامعة المحمدية يوكياكرا. في الحصول على البيانات ، قام الباحث بتحليل البيانات باستخدام تقنية تحليل الخطأ لأطروحة للطلاب قسم تعليم اللغة العربية بجامعة المحمدية يوكياكرا والتي حددت نوع الخطأ ، وهو العدد -المعدود و المذكر-المؤنث. بعد تصنيف البيانات، يتم إجراء تقييم للخطأ يتضمن في التقييم تصحيح الأخطاء وحساب الكثافة أو الكمية في فئة خطأ واحدة. وقد تم ذلك على كتابات أطروحة للطلاب قسم تعليم اللغة العربية بجامعة المحمدية يوكياكرا التي اعتبرت مخالفة لقواعد اللغة العربية الصحيحة ، مما تسبب في أخطاء أو تفسيرات في الفهم للقراء.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى وجود ٨٠ خطأ بشكل عام من الفئتين. ٤٨ فئة أخطاء المذكر-المؤنث و ٣٢ فئة خطأ العدد -المعدود. وتشير البيانات إلى أن ٦٠٪ ارتكبوا أخطاء في فئة "المذكر" و ٤٠٪ ارتكبوا أخطاء في العدد -المعدود. أنواع أخطاء العدد الأصلي تشمل (العدد المفرد ، العدد المركب ، العدد العقود ، العدد المتعوف) والعدد الترتيبى ، والعوامل المسيبة للأخطاء هي عوامل لغوية وعوامل لغوية اجتماعية ، يجب تجنبها. يجب أن يرکز المتعلمون على أخطاء اللغة على قواعد اللغة العربية النحو و الصصرف وأن يكونوا حذرين في الترجمة ويجب أن يتعلموا تحليل الجملة لتطبيق قواعد العلوم النحو و الصصرف.

**الكلمات المفتاحية :** تحليل الأخطاء، العدد -المعدود و المذكر-المؤنث

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Transliterasi adalah mengalihaksarkan suatu tulisan ke dalam aksara lain. Misalnya, dari aksara Arab ke aksara Latin.

Berikut ini adalah Surat keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 - Nomor: 0543 b/u/1997 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini.

### A. Konsonan

Arab	Nama	Latin	Keterangan	Rumus*
ا	Alif	-	-	-
ب	Ba'	B	Be	-
ت	Ta'	T	Te	-
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas	1e60 & 1e61
ج	Jim	J	Je	-
ح	Ha'	Ḩ	Ha dengan titik di bawah	1e24 & 1e25
خ	Kha	Kh	Ka dan ha	-
د	Dal	D	De	-
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas	017b & 017c
ر	Ra'	R	Er	-
ز	Zai	Z	Zet	-
س	Sin	S	Es	-
ش	Syin	Sy	Es dan ye	-

ص	Şad	Ş	Es dengan titik di bawah	1e62 & 1e63
ض	Đad	Đ	De dengan titik di bawah	1e0c & 1e0d
ط	Ta	Ț	Te dengan titik di bawah	1e6c & 1e6d
ظ	Ža	Ž	Zet dengan titik di bawah	1e92 & 1e93
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas	‘ –
غ	Gain	G	Ge	
ف	Fa	F	Fa	
ق	Qaf	Q	Qi	
ك	Kaf	K	Ka	
ل	Lam	L	El	
م	Mim	M	Em	
ن	Nun	N	En	
و	Wau	W	We	
ه	Ha’	H	Ha	
ء	Hamzah	,	Apostrof	,
ي	Ya’	Y	Ye	

\*Rumus hanya dipergunakan untuk font yang tidak ada di kibor komputer gunanya untuk mempermudah. Rumus dioperasikan dengan cara mengetik kode yang tersedia lalu klik alt+x (kode pertama untuk huruf kapital dan kode kedua untuk huruf kecil).

## B. Vokal

### 1. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
ؤ	Dammah	U	U

Contoh:

كتب : *kataba* dan سئل : *su'ila*

### 2. Vokal Rangkap

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
يَأْ	Fathah dan ya' sakin	Ai	A dan I
يَوْ	Fathah dan wau sakin	Au	A dan U

Contoh:

كيف : *kaifa* dan حَوْلَ = *haulā*

### 3. Vokal Panjang

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan	Rumus
يَا	Fathah dan alif	Ā	A dengan garis di atas	100 & 101
يَيِّ	Kasrah dan ya'	Ī	I dengan garis di atas	12a & 12b
يَوْوِ	Dammah dan wau	Ū	U dengan garis di atas	16a & 16b

Contoh:

قال : *qāla* قَيْلَ : *qīlā* وَقَيْلَ : *qīlā* وَقَيْلُوُ : *yaqīlu*

## C. Ta' Matrbutah

1. Transliterasi untuk *ta' matrbutah* hidup

*Ta' matrbutah* yang hidup atau yang mendapat harakat Fathah, Kasrah, dan Dammah, transliterasinya adalah “*T/t*”.

2. Transliterasi untuk *ta' matrbutah* mati

*Ta' matrbutah* yang mati atau mendapat harakat sakin, transliterasinya adalah “*h*”.

Contoh:

طَلْحَةٌ : *talhah*.

3. Transliterasi untuk *ta' matrbutah* jika diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “*al-*” dan bacaannya terpisah makata' *matrbutah* ditransliterasikan dengan “*h*”.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-afṭāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah*

## D. Huruf Ganda (Syaddah atau Tasydīd)

Transliterasi *Syaddah* atau *Tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan tanda *tasydīd* (ؑ), dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama (konsonan ganda).

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَزَّلَ : *nazzala*

## E. Kata sandang alif-lam “ال”

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif-lam ma’rifah* “ال”. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

### 1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyi yaitu “ال” diganti huruf yang sama dengan huruf yang mengikuti kata sandang tersebut.

Contoh:

الرَّجُل : *ar-rajulu*

السَّيِّدَة : *as-sayyidah*

### 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Huruf sandang ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-). Aturan ini berlaku untuk kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

Contoh:

القَلْمَنْ : *al-qalamu*

## F. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah yaitu menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

شیء : *syai'un*  
أمرت : *umirtu*

## G. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti keterangan-keterangan dalam EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak menggunakan huruf kapital kecuali jika terletak di awal kalimat.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ  
*Wamā Muḥammadun illā rasūl*  
أَبُو نَسِيرٍ الْفَارَابِيٌّ  
*Abū Naṣīr al-Farābī*

*Al-Gazālī*

## H. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata Allah yang didahului dengan partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya, atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nomina), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينَ اللَّهِ : *dīnullāh*  
بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *ta' matrbutah* di akhir kata yang betemu dengan *lafz al-jalālah*, ditransliterasikan dengan huruf “t”.

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fi rahmatillah*

## I. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, dan kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas.

Misalnya kataal-Qur'an dari *al-Qur'ān*, Sunah dari *sunnah*. Kata al-Qur'an dan sunah sudah menjadi bahasa baku Indonesia maka ditulis seperti bahasa Indonesia. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī ẓilāl al-Qur'ān*  
*As-Sunnah qabl at-tadwīn*

## KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَعْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ  
أَنفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلٌّ لَّهُ وَمَنْ يُضِلِّهُ فَلَا  
هَادِيَ لَهُ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً  
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ  
تَّبَعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

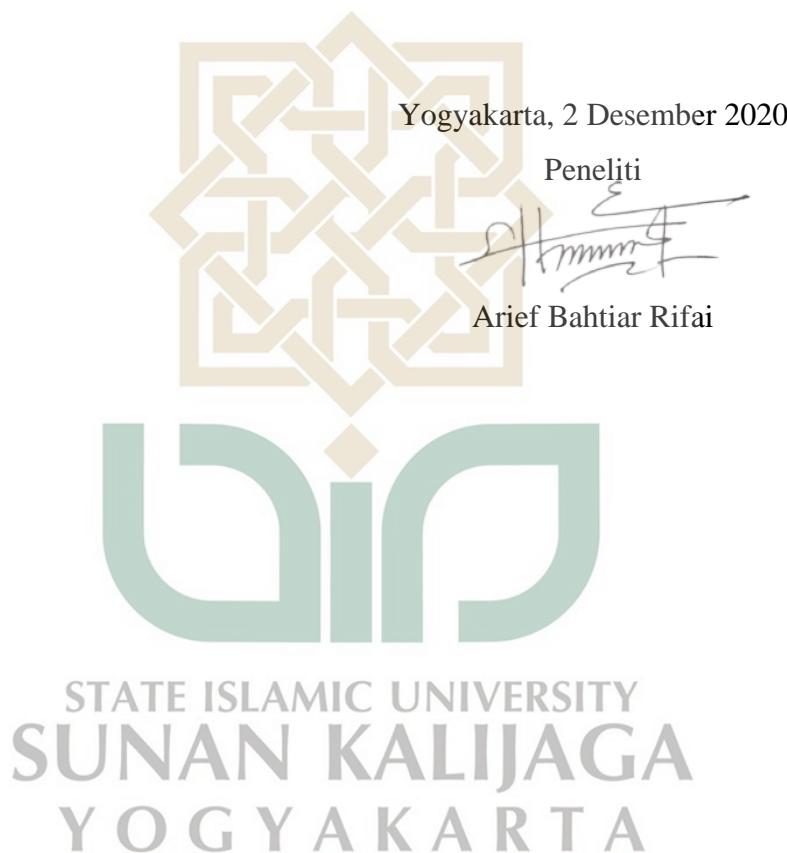
Alhamdulillah segala puji bagi *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* Tuhan semesta alam yang maha esa dan Maha Kuasa dengan rahmatnya serta kasih sayang-NYA memberikan kemudahan kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian yang selama ini telah dilakukan, dengan semangat tulus dan ikhlas, peneliti mengucapkan rasa syukur kepada *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala yang telah diberikan oleh-NYA sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tesis yang berjudul Analisis Kesalahan Berbahasa Arab (Studi Kasus Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta). *Sholawat* dan salam Semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda kita *nabiyullah Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam* beserta keluarga para sahabat serta para *tabiut tabiin* yang Allah muliakan sampai hari kiamat beserta umat Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wasallam* sehingga kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir kelak. Amin.

oleh karena itu, Peneliti menyampaikan rasa Terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al Makin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Ja'far Shodiq, M.Ag selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Pascasarjana (S2) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M. Ag selaku dosen penasehat akademik yang senantiasa memberikan motivasi semangat doa serta membimbing dan memberikan arahan selama proses perkuliahan.
5. Dr. Nasiruddin, M.SI M. Pd selaku dosen pembimbing tesis yang senantiasa membimbing membantu kelancaran tesis ini dengan penuh kesabaran serta memberikan waktu dan ilmu yang sangat bermanfaat
6. Bapak dan Ibu dosen beserta staf di jurusan pendidikan bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing dan membagi ilmu selama proses perkuliahan maupun membantu pelayanan administrasi selama proses perkuliahan.
7. keluarga besar lughatuna ID pimpinan redaksi, penasehat redaksi Dr. Muhajir, M.Si dan rekan-rekan semuanya yang telah mendorong, mendoakan dan memotivasi serta memberikan saran dalam penyusunan tesis ini.

8. Keluarga besar SMP Islam Al Azhar 26 Yogyakarta yang telah membantu dalam memberikan waktu izin untuk kepentingan penelitian tesis.
9. Keluarga besar Prodi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada alumni untuk melakukan penelitian terhadap skripsi mahasiswa pendidikan bahasa Arab Fakultas Pendidikan bahasa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
10. Keluarga besar Tubagus (TB) H. Awaludin yang selalu memotivasi dalam penyelesaian tesis.
11. Kedua orang tercinta ayah H. Enjuh Juhedi dan Ibunda Hj. RT.N. Aminingsih yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun doa yang tidak pernah putus semoga Allah selalu melindungi dan memberikan kesehatan serta umur panjang kepada Ayah serta Allah memudahkan *Almarhumah* di syurga-NYA.
12. Kepada Istri tercinta Atini Suartini, S.Pd yang tak pernah lelah memberikan semangat, masukan dan dorongan untuk terus menyelesaikan studi S2
13. Kepada Ibu Hj. Indarwati Mertobroto yang sudah saya anggap sebagai ibu sendiri yang terus memberikan nasihat-nasihat kehidupan.
14. Kepada anak-anakku M. Fariiq Al Hanif Bahtiar dan Farhin Al Hafla Aminingsih Bahtiar yang selalu menemani dikala kejemuhan dalam menyelesaikan revisi tugas akhir.

Demikian ucapan kata pengantar yang dapat penulis sampaikan, tentunya tesis ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak senantiasa peneliti harapkan. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca umumnya.



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	v
PERBAIKAN TESIS .....	vi
HALAMAN MOTTO .....	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	x
ABSTRAK .....	xi
<b>التجريـد .....</b>	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	xv
KATA PENGANTAR .....	xxii
DAFTAR ISI .....	xxvi
DAFTAR TABEL .....	xxx
DAFTAR GAMBAR .....	xxxi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxxii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Masalah .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	11
1. Manfaat Teoritis .....	11
2. Manfaat Praktis .....	11
E. Kajian Pustaka .....	13

<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>16</b>
A. Pengertian <i>Al adad wa alma'dud, mudzakar-muannats</i> .....	16
1. Al Adad Wa Alma'dud .....	16
2. Mudzakar-Muannats .....	23
B. Teori Analisis Kesalahan.....	26
C. Analisis Kesalahan Berbahasa Arab .....	29
1. Taksonomi linguistik .....	35
2. Taksonomi Siasat Permukaan.....	38
3. Taksonomi komparatif .....	38
4. Taksonomi Efek Komunikatif .....	38
D. Konsep Kesalahan dalam PBA .....	38
1. Kesalahan linguistik.....	38
2. Nonlinguistik .....	40
E. Faktor-Faktor Kesalahan Berbahasa Arab.....	41
F. Sebab Terjadinya Kesalahan dalam Penulisan Bahasa Arab .....	43
1. Transfer Interlingual (Interlanguage Transfer) .....	43
2. Transfer Intralingual (Intralanguage Transfer) .....	44
3. Konteks Pembelajaran (Context Of Learning) .....	44
4. Strategi Komunikasi (Communicative Strategy).....	44
G. Teori Kemahiran Berbahasa Arab .....	45
1. Keterampilan Mendengar atau Menyimak (مهارة (الاستماع) .....	46
2. Keterampilan Berkommunikasi (الكلام مهارة) .....	46
3. Keterampilan Membaca (القراءة مهارة).....	47
4. Keterampilan Menulis (الكتابية مهارة).....	48
H. Keterampilan Menulis Bahasa Arab.....	48
1. Jumlah fi'liyah .....	49
2. Jumlah Ismiyah .....	49
I. Persyaratan dalam Penulisan Berbahasa Arab.....	49
1. Pembagian Kalimat Berdasarkan Susunannya .....	49
2. Susunan Frasa Bahasa Arab .....	50
J. Tugas Akhir Atau Skripsi .....	51

<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>53</b>
A. Metodologi Penelitian.....	53
B. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	54
C. Populasi dan Sampel.....	55
D. Langkah-Langkah Penelitian .....	56
1. Observasi .....	56
2. Catatan lapangan.....	57
3. Wawancara .....	57
4. Analisis data.....	58
E. Metode Analisis Data .....	58
1. Pengumpulan data.....	59
2. Identifikasi kesalahan .....	59
3. Deskripsi kesalahan .....	59
4. Penafsiran kesalahan.....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
A. Kesalahan Berbasaha Arab <i>Al Adad Wa Al Madud, Mudzakar-Muannats</i> .....	60
B. Letak Kesalahan Bahasa Arab <i>Al Adad Wa Al Madud, Mudzakar-Muannats</i> .....	67
1. Al Adad Al Ashly .....	71
2. Al Adad At Tartibi .....	79
3. Mudzakar-Muannats .....	82
C. Faktor Penyebab Kesalahan Dalam Penulisan Bahasa Arab <i>Al Adad Wa Al Madud, Mudzakar-Muannats</i> .....	95
1. Faktor linguistik.....	95
2. Faktor Sosilinguistik .....	97
D. Menghindari Kesalahan Bahasa Arab <i>Al Adad Wa Al Madud, Mudzakar-Muannats</i> .....	100

BAB V KESIMPULAN .....	103
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran .....	104
C. Kata Penutup.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN .....	115
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	133



## DAFTAR TABEL

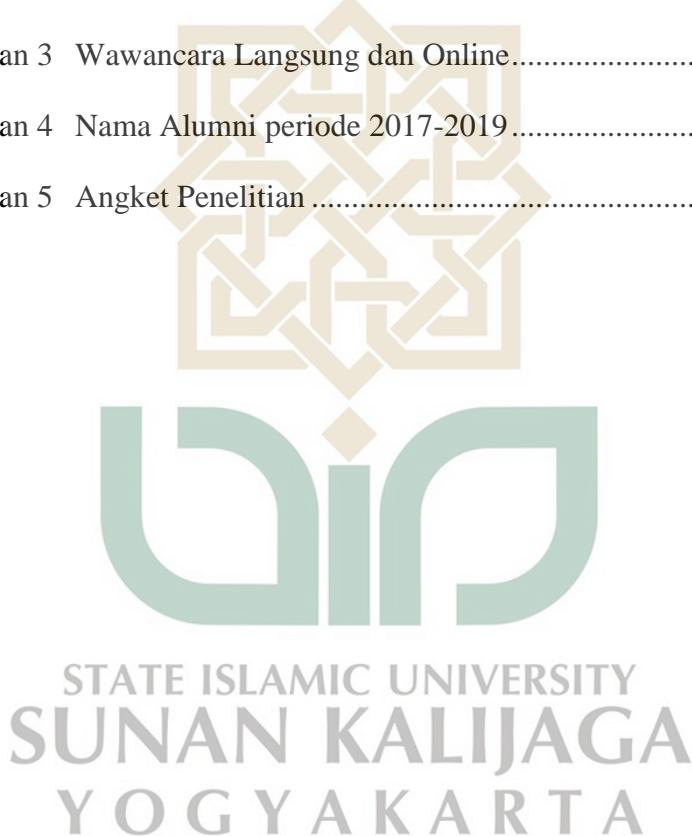
Tabel 1	Perbedaan Isim Mudzakar dan Isim Muannats Bilangan 1 dan 2.....	16
Tabel 2	Perbedaan Isim Mudzakar dan Isim Muannats Bilangan 3 sampai 10 .....	17
Tabel 3	Perbedaan Isim Mudzakar dan Isim Muannats Bilangan 11 sampai 19 .....	18
Tabel 4	Perbedaan Isim Mudzakar dan Isim Muannats Bilangan Puluhan .....	19
Tabel 5	Perbedaan Isim Mudzakar dan Isim Muannats Bilangan 21 sampai 99 .....	20
Tabel 6	Perbedaan Isim Mudzakar dan Isim Muannats Bilangan Ratusan .....	20
Tabel 7	Bilangan Tingkat Isim Mudzakar dan Isim Muannats .....	21
Tabel 8	Perubahan Bentuk Bilangan Tingkat .....	22
Tabel 9	Bilangan 11, 20 dan seterusnya.....	22
Tabel 10	Perbedaan Kesalahan dan Kekeliruan .....	32
Tabel 11	Contoh Kesalahan. ....	32
Tabel 12	Contoh Kekeliruan. ....	33
Tabel 13	Perbedaan Kualitatif-Kuantitatif Menurut Mc Millan dan Schumacher. ....	53
Tabel 14	Bentuk Kesalahan Al 'adad wal ma'dud.....	68
Tabel 15	Kaidah aladad al mufrod .....	71
Tabel 16	Bentuk Kesalahan aladad al mufrod .....	72
Tabel 17	Data Kesalahan Adad murokkab.....	74
Tabel 18	Data Kesalahan Alada Aluqud .....	75
Tabel 19	Kaidah AlAdad Alma'tuf.....	76
Tabel 20	Data Kesalahan AlAdad Alma'tuf .....	77
Tabel 21	Data Kesalahan Aladad Attarkibi.....	79
Tabel 22	Data Kesalahan Muzakkar-Muannas .....	84
Tabel 23	Data Kesalahan Muzakkar-Muannas dan Penjelasan .....	88
Tabel 24	Data Kesalahan Mahasiswa.....	96

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Peta Konsep Analisis Kesalahan.....	27
Gambar 2	Tujuan Anakes .....	27
Gambar 3	Metodologi Anakes Ellis dan Sridhar.....	28
Gambar 4	Peta Konsep Penelitian .....	52
Gambar 5	Persentase Kesadaran Mahasiswa.....	62
Gambar 6	Persentase Kesulitan dalam Menerjemahkan .....	63
Gambar 7	Persentase Membedakan Isim Mudzakar dan Isim Muannats.....	65
Gambar 8	Persentase Mahasiswa Tahu Isim Mudzakar-Muannats.....	65
Gambar 9	Persentase Kesulitan dalam penerjemahan adad madud.....	73
Gambar 10	Persentase Kesalahan Al 'adad Al ashly .....	79
Gambar 11	Persentase Kesalahan Al Adad Al Ashly dan Al Adad Attarqiby .....	81
Gambar 12	Persentase Kesalahan Al Adad Madudu dan Mudzakar-Muannats .....	94
Gambar 13	Persentase Materi Tidak Mencukupi .....	99
Gambar 14	Persentase Pengajaran Nahwu-Shorof.....	100

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Pedoman Wawancara .....	115
Lampiran 2	Pertanyaan Kepada Alumni tentang Aladad madud dan Mudzakar-Muannats .....	122
Lampiran 3	Wawancara Langsung dan Online.....	123
Lampiran 4	Nama Alumni periode 2017-2019 .....	124
Lampiran 5	Angket Penelitian .....	127



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa arab adalah bahasa asing yang sudah lama dikenal oleh bangsa Indonesia, sebagai bahasa yang terdapat di timur tengah yang menggunakan tutur berbahasa arab dan dijadikan sebagai bahasa pedoman umat islam yaitu *Al-quran* dan *Al-hadits*, bahasa arab bukan hanya digunakan oleh bangsa arab saja, akan tetapi banyak Negara-negara yang menggunakan bahasa arab sebagai bahasa komunikasi, diantara negara tersebut adalah Indonesia. Memahami bahasa tidaklah mudah semua itu membutuhkan proses yang panjang dan pembelajaran yang terus menerus untuk mendalami ilmu bahasa.

Melihat sejarah lebih luas bahwasannya para ahli sejarah mencatat bangsa arab adalah bangsa yang berasal dari garis keturunan Nabi Nuh yang bernama *sam*, dengan perkembangan inilah melahirkan bangsa-bangsa seperti *Akkadia*, *Kan'an*, *Aram*, *Arab*, dan *Ethopia*. Semua bangsa dan bahasa yang terlahir dari garis keturunan tersebut dapat dirasakan sehingga bahasa arab mampu mempertahankan diri sampai saat ini.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Izzudin Musthofa, Acep Hermawan, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2018), Hlm. 18.

Bahasa Arab di lembaga pendidikan islam bukan sesuatu hal yang baru dalam praktik pendidikan dan merupakan kegiatan yang sudah wajib dilakukan sebagai bahasa keseharian di lembaga tersebut, penerapan dan aturan yang sudah ditentukan dalam pembiasaan berkomunikasi dengan bahasa arab ini adalah bentuk terwujudnya pengenalan dalam keterampilan para pembelajar serta mempraktikan bahasa arab di lingkungannya.

Pembelajaran bahasa arab harus dilakukan dengan metode, serta pembekalan struktur tata bahasa arab yang tepat, dan pembiasaan kepada para pembelajar agar tertanam dalam dirinya kebiasaan berbahasa arab, oleh sebab itu keharusan berbahasa sangatlah diperhatikan agar mampu memahami dan memiliki keahlian seperti *maharoh alkalam*, *maharoh alkitabah*, *maharoh alistima'* dan *maharoh alqirooah* yang mumpuni, pembelajar harus mengetahui struktur dan aturan tata bahasa arab yang tepat, berkomunikasi menggunakan bahasa arab tidak lepas dari tata bahasa yang harus diperhatikan oleh setiap penutur agar terhindar dari kesalahan dalam struktur tata bahasa atau kesalahan-kesalahan lainnya yang tidak terdapat di dalam tata bahasa arab.

Mengkaji bahasa akan berkaitan erat dengan perkembangan manusia dalam memperoleh bahasa itu sendiri terutama bahasa kedua, dengan tingkatan-tingkatan yang dilalui manusia tersebut akan mendapatkan drajat yang tinggi

sesuai dengan keilmuan yang dikuasainya. Semakin banyak kajian bahasa maka akan semakin kaya pengetahuan dalam bahasa yang sedang dipelajari.

Berdasarkan pengamatan bahwa bahasa arab bukan bahasa yang hanya digunakan dalam acara keagamaan saja, tetapi sudah menuju ke bidang komunikasi, politik bahkan sudah menjadi bahasa resmi di PBB sejak ditetapkannya pada tanggal 18 Desember 1973.<sup>2</sup>

Mempelajari bahasa arab sekarang banyak dijumpai dimana saja bahkan sekarang lembaga pendidikan perguruan tinggi dan universitas memiliki program studi bahasa Arab untuk dipelajari oleh siapa saja yang ingin mendalami ilmu bahasa, sehingga banyak sekali prodi bahasa Arab di berbagai perguruan tinggi, pembelajaran bahasa arab di perkuliahan sedikit berbeda jika kita telusuri kegiatan dan praktik dalam menerapkan bahasa arab, karena di perkuliahan hanya menerima materi dan mendalami materi bahasa arab secara mandiri dan sedikit praktik dalam berbahasa arab, beda halnya di lembaga pendidikan yang mengutamakan bahasa arab sebagai bahasa utama seperti di pesantren-pesantren modern<sup>3</sup> yang menggunakan bahasa arab sebagai bahasa wajib bagi setiap pembelajarannya, di pesantren sudah tentu ada bagian bahasa yang selalu memperhatikan bahasa arab dan

---

<sup>2</sup> <Https://Republika.Co.Id/Berita/Dunia-Islam/Islam-Mancanegara/12/12/20/Mfagun-Unesco-Rayakan-Hari-Internasional-Bahasa-Arab> Diakses Pada Tanggal 25 Februari 2020, Pukul 20.47.

<sup>3</sup> Gontor, Assalam, Al Irsyad, Al-Mizan Dll.

bagaimana dengan para pembelajar yang ingin sekali menambah ilmu bahasa arab dengan cara berkomunikasi, di lingkungan kampus sangat bebas dalam arti tidak ada yang selalu memperhatikan perkembangan bahasanya kecuali jika pembelajaran bahasa arab di kelas saja.

Kesalahan berbahasa arab sering sekali terjadi dikalangan pembelajar dengan berbagai macam penempatan serta kesalahan dalam kata ganti untuk menunjukan benda (*isim*) *mudzakar* atau *muannats*, bahkan banyak lagi hal-hal yang sering terlihat dalam kesalahan berbahasa dari aspek kaidah bahasa arab *Nahwu* dan *Shorof*, terkadang pembelajar tanpa disadari menuliskan kata yang diperuntukan bukan untuk benda tersebut, sehingga terdapat kekeliruan atau *error* dalam penggunaan bahasa arab, pengelompokan kesalahan berbahasa yang sering ditemukan dengan penambahan, pengurangan, kesalahan bentuk, dan kesalahan dalam urutan kata.

Menurut *corder* kesalahan dan kekeliruan dua hal yang berbeda dan memiliki keriteria masing-masing. Jika kesalahan tersebut terus menerus maka disebut dengan kesalahan dan jika itu terjadi dengan faktor ejaan, ingatan yang terganggu maka disebut dengan kekeliruan. Disini sudah nampak gambaran bahwasanya kesalahan dan kekeliruan menurut *corder* dua hal yang berbeda dan memiliki karakter masing-masing. Peneliti menanggapi kesalahan dan kekeliruan bahwa dua kata tersebut memiliki peranan yang sama yang akan

menuju suatu titik kesalahan yang pada akhirnya melakukan kesalahan-kesalahan dalam menentukan kata dan kalimat sehingga tidak sesuai dengan struktur tata bahasa maka dikatakan itu salah.

Pentingnya analisis kesalahan bahasa arab ini untuk menunjukkan beberapa pola kesalahan dalam struktur kalimat bahasa arab yang dikemudian hari tidak terulang kembali dan memahami kaidah nahwu dan *shorf* dengan baik dan benar. Penulisan kalimat dalam bahasa arab memang terasa sekali tata bahasa yang akan digunakan apakah kalimat tersebut sudah sesuai atau bahkan sebaliknya yang menimbulkan pertanyaan yang berujung kepada kebingungan yang pada akhirnya kalimat tersebut dibiarkan begitu saja.

Ungkapan yang menarik, yaitu ungkapan “berbicaralah dengan bahasa arab meskipun salah”.<sup>4</sup> Maksudnya adalah yang terpenting dalam mengaplikasikan kemahiran berbahasa khususnya dalam komunikasi tidak perlu takut dalam mengucapkan bahasa arab meskipun strukturnya tidak sesuai dengan tata bahasa arab, dari sinilah banyak bahasa arab yang digunakan oleh para pembelajar dengan tidak sadar melakukan sebuah kesalahan yang terus menerus sehingga tidak menyadari bahwa yang demikian dianggap benar dalam tulisan kalimat Bahasa Arab.

Lembaga pendidikan islam yang berbasiskan pesantren seringkali menemukan kesalahan berbahasa arab dalam

---

<sup>4</sup> Salah Dalam Struktur Tata Bahasa Arab

percakapan sehari-hari dengan penambahan kata yang tidak sesuai dengan tata bahasa arab, penambahan bahasa asing yang di arabkan, bahkan menemukan pencampuran antara bahasa *Fushah* dengan *Amiyah* ini yang terjadi di lembaga pendidikan yang menerapkan bahasa arab sebagai bahasa komunikasi, sehingga yang ada dibenak mereka bahwa adalah “*yang penting menggunakan bahasa arab*”.

Hal yang demikian sangat tidak disadari oleh pembelajar dan para pengajar bahwa yang selama ini sudah lama berkembang, bahkan jika menggunakan bahasa yang dapat difahami oleh semua penutur bahasa arab itu akan memudahkan dalam menyampaikan pesan, dan informasi, jika fenomena yang seperti ini terus dibiarkan dan tidak ada pembinaan dalam penjelasan cara berkomunikasi dan menulis sesuai dengan tata bahasa yang benar akan terjadi kesalahan dalam penyusunan seperti contoh مشرف الأول pada kalimat tersebut ada kesalahan dalam pembentukan kalimat sehingga membutuhkan tata bahasa yang dapat dikoreksi, kalimat yang tepat adalah المشرف الأول.

Contoh diatas menunjukan bahwa ada faktor terjadinya kesalahan dalam penyusunan struktur kalimat bahasa arab, faktor yang dimaksudkan adalah faktor linguistik sintaksis, banyak kasus penyusunan kalimat yang tidak sesuai dengan *kaidah nahwu* pada saat obsevasi skripsi (tugas akhir) Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Penemuan-penemuan kesalahan pada struktur kalimat bahasa arab peneliti ingin melihat lebih jauh tentang *kemahiran* menulis bahasa arab oleh para mahasiswa alumni PBA UMY. Oleh sebab itu peneliti ingin mencari informasi mengenai kesalahan berbahasa arab pada skripsi mahasiswa PBA UMY.

Analisis berbahasa arab dengan menemukan berbagai macam bentuk kesalahan akan dipengaruhi oleh faktor linguistik dan sosiolinguistik, dan faktor yang mendasari dalam penelitian ini akan menimbulkan sebab-sebab kesalahan berbahasa arab *Transfer Interlingual*, *Transfer Intralingual*, *Konteks Pembelajaran*, Strategi Komunikasi, dengan adanya skripsi/tugas akhir maka kesalahan berbahasa akan terus terjadi sehingga memerlukan tambahan dalam memberikan pengajaran bahasa arab untuk menerapkan kaidah-kaidah bahasa arab.

Kalimat bahasa arab yang tersusun pada sebuah skripsi menunjukkan kemahiran dalam menulis akan tetapi kemahiran tersebut belum dinilai dari aspek tata bahasa arab atau lebih tepatnya dengan ilmu *nahwu* dan *shorf*. Kesalahan dan kekeliruan dua hal yang sama menurut peneliti, karena akan menuju ke suatu titik pemberian atau pembetulan sebuah kalimat.

Setelah menyimpulkan dari pendapat *corder* peneliti beranggapan bahwa kesalahan dalam menuliskan kata baik dalam keadaan sadar atau tidak tetap menjadikan suatu

kesalahan yang pada akhirnya akan dibenarkan secara kaidah bahasa arab, menganalisis kesalahan berbahasa arab khususnya pada skhirpsi PBA UMY peneliti akan melihat faktor dan sebab kesalahan itu terjadi sehingga dapat membagi kesalahan kedalam kategori kesalahan bahasa arab.

Pentingnya menganalisis kesalahan bahasa arab untuk pembelajar adalah supaya meningkatkan pemahaman tata bahasa arab dan menghindari kesalahan yang telah dilakukan, adakalanya mahasiswa kesulitan dalam menerapkan *al adad wa alma'dud, mudzakar-naskiroh, naat manut, mudhof mudhof ilaih*, dan materi lainnya.

Pendidikan bahasa arab universitas muhammadiyah adalah salah satu prodi baru yang di promosikan pada tahun 2011, yang sampai sekarang sudah memiliki lulusan dengan tugas akhir atau skripsi wajib berbahasa arab. Dengan diwajibannya berbahasa arab tentu saja mahasiswa yang bukan dari pesantren bahkan merasa kesulitan dalam mengikuti aturan tersebut, oleh sebab itu prodi dituntut untuk melakukan strategi-strategi dalam pendalaman materi bahasa arab kepada seluruh mahasiswanya sehingga menjadikan mahasiswa memahami tata bahasa arab dengan baik dan benar.

Melihat banyaknya alumni yang telah diluluskan oleh prodi pendidikan bahasa arab universitas muhammadiyah yogyakarta peneliti sangat tertarik untuk menganalisis

kesalahan berbahasa arab dalam keterampilan menulis, inilah dasar peneliti untuk melakukan penelitian di PBA UMY.

Dilihat dari problematika diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan analisis kesalahan berbahasa arab skripsi mahasiswa PBA UMY dengan menggunakan metode penelitian deskripsi kualitatif dengan mendeskripsikan kesalahan bahasa arab. Maka dalam hal ini peneliti membatasi penelitian tentang *al adad wa alma'dud, mudzakar-naskiroh*. Peneliti mengambil judul ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA ARAB (Studi Kasus Skripsi Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta).

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah kumpulan pertanyaan yang akan dirumuskan oleh peneliti sebagai bahan penelitian dari sebuah masalah, dan merumuskan kerangka kerja pada sebuah penelitian.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merumuskan antara lain:

1. Mengapa terjadi kesalahan berbahasa arab *Al adad wa alma'dud, mudzakar-muannats* dalam penulisan skripsi angkatan 2017-2019 bagi mahasiswa prodi PBA S1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
2. Di manakah letak kesalahan bahasa arab *Al adad wa alma'dud, mudzakar-muannats* pada skripsi angkatan

2017-2019 bahasa arab bagi mahasiswa prodi PBA S1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

3. Apa saja faktor penyebab kesalahan penulisan bahasa arab *Al adad wa alma'dud, mudzakar-muannats* pada skripsi angkatan 2017-2019 bahasa arab mahasiswa prodi PBA S1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?
4. Bagaimana upaya mahasiswa menghindari kesalahan bahasa arab *Al adad wa alma'dud, mudzakar-muannats* pada skripsi bahasa arab di prodi PBA S1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta?

### **C. Tujuan Masalah**

Tujuan penelitian yang akan dicapai setelah dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui terjadi kesalahan berbahasa arab *Al adad wa alma'dud, mudzakar-muannats* dalam penulisan skripsi angkatan 2017-2019 bagi mahasiswa prodi PBA S1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Mengetahui letak kesalahan bahasa arab *Al adad wa alma'dud, mudzakar-muannats* pada skripsi angkatan 2017-2019 bahasa arab bagi mahasiswa prodi PBA S1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Mengetahui faktor penyebab kesalahan penulisan bahasa arab *Al adad wa alma'dud, mudzakar-muannats* pada skripsi angkatan 2017-2019 bahasa arab mahasiswa prodi PBA S1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

4. Untuk mengetahui upaya mahasiswa menghindari kesalahan bahasa arab *Al adad wa alma'dud, mudzakar-muannats* pada skripsi bahasa arab di prodi PBA S1 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

Peneliti membagi manfaat penelitian ini menjadi 2 yaitu, manfaat teoritis dan praktis. Penjelasan dari kedua manfaat penelitian sebagai berikut:

### **1. *Manfaat Teoritis***

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan memperkaya wawasan pengembangan ilmu pengetahuan bahasa arab, khususnya di dunia pendidikan, ilmu tentang bahasa arab serta dapat melengkapi referensi dan memperkaya khasanah keilmuan, sehingga dapat memberikan kontribusi positif bagi semua pihak yang mempunyai perhatian terhadap peningkatan kualitas berbahasa arab.

### **2. *Manfaat Praktis***

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi upaya-upaya yang mendorong terwujudnya implementasi mahasiswa dalam berbahasa arab secara optimal sehingga baik kualitas maupun kuantitas dapat dicapai dan dapat ditingkatkan.

- b. Analisis kesalahan berbahasa ini akan membantu menjelaskan kesalahan kesalahan berbahasa arab yang digunakan oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhamadiyah Yogyakarta dan dapat mengetahui sejauh mana tingkat kemahiran berbahasa arab serta mengetahui kualitas bahasa mahasiswa tersebut.
- c. Membantu mahasiswa untuk mencari informasi dan kejelasan dalam kesalahan dengan data-data yang terkumpul dan dikuatkan oleh teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan yang sesuai dengan kesalahan berbahasa arab, sehingga mahasiswa tersebut mampu memperbaiki kesalahan yang telah dilakukan dan tidak akan mengulang kembali kesalahan yang sudah terjadi ketika mengerjakan tugas akhir berlangsung.
- d. Pengajar dapat mengetahui mahasiswa atau alumni yang mendapatkan pembelajaran bahasa arab atau cara mereka mempelajari dan memperoleh bahasa yang digunakan oleh para mahasiswa.
- e. Bagi ketua prodi dapat dijadikan masukan untuk mengadakan pembinaan dan pengawasan secara lebih intensif kepada seluruh mahasiswa baru dalam rangka pembiasaan budaya berbahasa yang baik dan benar sesuai dengan tata bahasa arab.

## E. Kajian Pustaka

Peneliti akan mencari kesalahan berbahasa arab di Program Pendidikan Bahasa Arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti menemukan tema yang hampir sama dengan tema yang diangkat oleh peneliti:

1. Peneliti menemukan Tesis yang membahas tentang kesalahan berbahasa. Ayazit Ma'rupi,<sup>5</sup> melakukan penelitian dalam kesalahan menulis dalam bahasa arab dengan tema **الأخطاء الكتابية في تطبيق قواعد اللغة العربية لدى التلاميذ بمدرسة منبع العلوم المتوسطة الإسلامية جفارا**, dari penelitian yang dilakukan ada 4 kategori dalam kesalahan berbahasa yang di lakukan oleh Ayazit Ma'rupi, yaitu: (1) unsure penghilangan *alif, huruf jar, huruf ya, isim dhomir*, (2) *isim isyarah*, penambahan huruf *al* pada *khobar mubtada*, (3) unsur kesalahan tidak tepat , (4) kesalahan penempatan *fiiil*.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Haniah,<sup>6</sup> yang telah meneliti tentang analisis kesalahan berbahasa arab pada skripsi mahasiswa jurusan bahasa arab dengan tema “Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab”. Dengan

<sup>5</sup> Ayazit Ma'rupi, **الأخطاء الكتابية في تطبيق قواعد اللغة العربية لدى التلاميذ بمدرسة منبع العلوم المتوسطة الإسلامية جفارا**, (Tesis Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011), Hlm. 77-115.

<sup>6</sup> Haniah, Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab, (Arabi: Journal Of Arabic Studies Vol. 3 No. 1, 2018, Hlm. 23).

hasil penelitian yang telah dilakukannya: mendapatkan kesalahan pada penulisan *Hamzah washl dan gothi*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Roojil Fadhilah,<sup>7</sup> yang telah melakukan analisis kesalahan berbahasa arab dalam kemampuan berkomunikasi yang bertemakan “**الأخطاء اللغوية عند تطبيق الكلام في معهد الإرشاد الإسلامي سلاتيقا والمدرسة الثانوية الدينية التخصصية الحكومية سوراكرتا**(دراسة تحليلية مقارنة)” dengan hasil penelitian antara lain: (1) Banyak kesalahan dalam ilmu *nahwu*, (2) Banyak kesalahan dalam *ilmu shorf*, (3) Banyak kesalahan dalam ilmu *Addalaalah* dan *As-Shout*.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Hanafi Putra<sup>8</sup> dengan tema “Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam ‘Al-Muhadasah Al-Arobiyah Al-Yaumiah’santri Pondok Pesantren Daarul Fallah Sukorejo Ponorogo Jawa Timur” dengan hasil penelitian: (1) kesalahan berbahasa arab taksonomi siasat permukaan santri Pondok Pesantrendaarul Fallah Sukorejo Ponotogo Jawa Timur. (2) Sebab-sebab kesalahan berbahasa arab santri Pondok Pesantren Daarul Fallah Sukorejo Ponorogo Jawa Timur adalah kurikulum, guru, pendekatan,pemilihan bahan ajar

---

<sup>7</sup> **الأخطاء اللغوية عند تطبيق الكلام في معهد الإرشاد الإسلامي سلاتيقا، والمدرسة الثانوية الدينية التخصصية الحكومية سوراكرتا**(دراسة تحليلية مقارنة) (Tesis Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

<sup>8</sup> Wahyu Hanafi Putra, Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam ‘Al-Muhadasah Al-Arobiyah Al-Yaumiah’santri Pondok Pesantren Daarul Fallah Sukorejo Ponorogo Jawa Timur, (Tesis Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

serta cara pengajaran bahasa arab yang kurang tepat. (3) sistem evaluasi yang dilakukan setelah menganalisis kesalahan berbahasa adalah melakukan pembelajaran ulang terkait percakapan bahasa arab, memberikan contoh penutur asli bahasa arab, dan menggunakan pendekatan serta cara yang lebih rekonstruktif dalam pembelajaran bahasa.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis kesalahan berbahasa arab (studi kasus skripsi mahasiswa pendidikan bahasa arab universitas muhammadiyah yogyakarta) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modul ilmu *nahwu-shorof* yang kurang memadai, kekurangan waktu dalam belajar, pertemuan dalam mempelajari bahasa arab terbatas, medapatkan 2 sks selama belajar di PBA UMY, penyampaian materi yang kurang kepada mahasiswa, tidak terbiasa dalam penerjemahan bahasa indonesia ke dalam bahasa arab secara spontan
2. Kesalahan *al adad wa alma'dud, mudzakar-muannats* pada skripsi mahasiswa pendidikan bahasa arab lebih banyak kesalahan materi *mudzakar-muannats*. Data kesalahan pada *al adad wa alma'dud* 32 kesalahan dan *mudzakar-muannats* 48 kesalahan. Maka persentasi dari kedua kategori diatas adalah *al adad wa alma'dud* 40% dan *mudzakar-muannats* 60%. Kesalahan tersebut menggambarkan bahwa ketidak tahanan kaidah tata bahasa arab dengan baik pada saat penerapan kepada penyusunan kalimat masih perlu ditingkatkan baik oleh mahasiswa dan

pengajar dalam memberikan materi kepada pembelajar bahasa arab.

3. Terjadinya kesalahan dalam berbahasa arab disebabkan oleh strategi belajar mahasiswa, teknik pengajaran yang belum maksimal di dalam kelas, dan keadaan sisi linguistik mahasiswa serta faktor bahasa kedua.
4. Menghindari dari kesalahan yang terus terulang pembelajar dapat melakukan berbagai macam strategi dalam belajar dengan melatih atau mengerjakan latihan soal yang berkaitan dengan ilmu *nahwu-shorof*, menambah referensi kaidah *nahwu-shorof*, mempelajari *nahwu-shorof* dari yang termudah, menambah waktu belajar diluar perkuliahan serta membiasakan penerapan kaidah ilmu *nahwu-shorof*.

## B. Saran

Penelitian telah terlaksana dan telah mendapatkan data yang harus diperbaiki oleh kita semua sebagai pencinta bahasa arab, tidak lelah dan letihnya untuk terus mendalami ilmu bahasa arab terutama pada ilmu *Nawu-Shorof* dimana kedua materi tersebut tidak akan pernah terpisahkan bagaikan pasangan dalam kehidupan, kalimat bahasa arab tidak akan pernah lepas dari kaidah bahasa arab itu sendiri sehingga peneliti memberikan saran kepada mahasiswa atau pembelajar bahasa arab dan kepad pengajar bahasa arab sebagai berikut:

### 1. Saran Kepada Mahasiswa

- a. Bahasa arab sangatlah penting dipelajari dan wajib mengtahui tata bahasa arab oleh pembelajar bahasa, dan ikuti aturan kaidah yang sudah ditetapkan oleh para ulama nahwu-shorof sehingga tidak keluar dari aturan yang sudah ada
- b. Fokuskan dalam penerjemahan bahasa arab kedalam kaidah atau tata bahasa arab sehingga tidak ada intervensi bahasa indnesia kedalam bahasa arab.
- c. Pelajari ilmu nahwu yang paling dasar.
- d. Berlatih terus menerus untuk memudahkan dan terbiasa dalam penggunaan kata bahasa arab pada sebuah kalimat atau teks.
- e. Pembagian *al adad wa alma'dudu* perlu diperhatikan dan dipelajari dengan baik cara penyusunan dan kaidahnya dengan matang
- f. *Isim mudzakar* dan *muannats* memang mudah dalam membedakan akan tetapi akan terasa sulit apabila sudah menyusun kalimat dalam bahasa arab dimana kata dalam bahasa indonesia belum tentu jenisnya sama di dalam bahasa arab.
- g. Belajar mandiri dan mencari informasi lebih banyak tentang bahasa arab

2. Saran Kepada Pendidik

- a. Berikan kaidah yang membuat mahasiswa merasa mudah dan dapat difahami terkhusus kepada non pesantren.
- b. Berikan kaidah-kaidah dasar yang dapat difahami dengan ceat dan mudah dalam penerapan kepada kalimat bahasa arab.
- c. Berikan waktu tambahan kepada mahasiswa untuk mendalami ilmu bahasa arab
- d. Berikan kesempatan kepada mahasiswa secara menyeluruh untuk mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan masing-masing sampai tuntas dalam penggerjaan.
- e. Berikan referensi buku, strategi dalam memahami tata bahasa arab ilmu nahwu-shorof.
- f. Mengadakan pelatihan menulis berbahasa arab seta istilah-istilah dalam penelitian sebelum menulis karya ilmiyah dengan menggunakan bahasa arab.

3. Kepada Lembaga atau Prodi

Peneliti menyarankan untuk lembaga atau prodi pendidikan bahasa arab Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dalam menghindari kesalahan penulisan kalimat bahasa arab sebagai berikut:

- a. Menyediakan modul atau membuat modul pembelajaran ilmu Nahwu-shorof dimulai dari materi yang mudah.

- b. Peneliti siap membantu dalam penyusunan materi atau bahan ajar di prodi pendidikan bahasa arab universitas muhammadiyah yogyakarta.
- c. Melakukan pelatihan kepada mahasiswa sebelum menulis skripsi atau tugas akhir dengan mendatangkan dosen yang kompeten di bidang penelitian berbahasa arab serta istilah-istilah bahasa arab dalam penelitian.
- d. Menambahkan waktu mata kuliah yang berkaitan dengan materi bahasa arab.
- e. Menambah waktu belajar mahasiswa dengan mengadakan latihan-latihan soal berbahasa arab
- f. Membiasakan dalam menganalisi kesalahan serta menerapkan kaidah nahwu-shorf.

### C. Kata Penutup

*Alhamdulillahi rabbil 'alamin, tidak henti-hentinya peneliti mengucapkan puji syukur kehadirat Allah ﷺ yang telah memberikan kemudahan, kelancaran serta hidayah-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad ﷺ yang selalu kita nanti-nantikan syafa'atnya di yaumul qiyamah. Aamiin.*

Dalam proses penelitian tesis ini, peneliti menyadari bahwasannya masih tedapat kekurangan, hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik saran yang dapat membangun untuk

kebaikan agar tesis ini dapat semakin bermanfaat bagi peneliti sendiri dan juga para pembaca.



## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Nur dkk, 2007. Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang di Wilayah Kota Medan, Vol.2 No.1 Juni- Desember.
- Ahya, A.S. 2012. ‘Pemfokusan dalam bahasa Arab’. Dalam Madaniya. Jurnal Bahasa dan Sastra Arab. Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya. Vol. XI. No 1.
- Al Gholyain, Musthofa, 2005. Durusul Lughoh Muasasah Fi Tsalatsah Ajzai, Darel Hadits, Alqohiroh.
- Al'uqaili, Bahau Addin Abi Muhammad Abdullah Bin Abdurrohman, 1971, Syarh Ibnu 'Uqail, Daarul Kutub Alilmiyah, Lebanon.
- Alfauzan, Abdullah Bin Sholeh, 1420 H, Ta'jilulun Nada Bi Syahri Qotrun Nada, Maktabah Ar-Rosyid, Ar-riyad.
- Aljarim, Ali, dkk, 2002, Annahwul Wadhih (Jilid 1), Almaarif, Bandung.
- \_\_\_\_\_, 2002, Annahwul Wadhih (Jilid 2), Almaarif, Bandung.
- \_\_\_\_\_, 2002, Annahwul Wadhih (Jilid 3), Almaarif, Bandung.
- Badawi, Elsaied, dkk, 2004, Modrn Writing Arabic: A Comprehensive Grammar, Routledge, London.
- Brendensen, Herman. J., A Students Guide to Data and Error Analysis, (Cambridge: Cambridge University Press. 2011). h. 18-19.
- Brown, Douglas H, 2008, Prinsip dan Pembelajaran Bahasa Edisi 5, Kedutaan Besar Amerika Serikat, Jakarta.
- Conder, Pit S, 1981, Error Analysis and Interlanguage, University press. Oxford.

- \_\_\_\_\_, 1971. Idiosyncratic Error Analysis. IRAL. Reprinted in Richard. 1974.
- Daud, Muhammad Muhammad, Al Arobiah Wa Ilmu Al Lughah Al Haditsah, Daar Ghorib, Cairo.
- Dimyathi, M Afifudin, 2016, Panduan Praktis Menulis Bahasa Arab, Lisan Arabi, Sidoarjo.
- Djiwandono, M. Soenardi, 1996, *Tes Bahasa dalam Pengajaran* (Cet. Ke-I; Bandung: ITB, Bandung.
- Dulay, Heidi, 1982, Language Two, Oxford University Press. , New York.
- Echols, John M. dan Hasan Shadily, 1983, Kamus Inggris Indonesia, Gramedia, Jakarta.
- الأخطاء اللغوية عند تطبيق الكلام في  
معهد الإرشاد الإسلامي سلاطينا والمدرسة الثانوية الدينية  
(دراسة تحليلية مقارنة) التخصصية الحكومية سوراكرتا  
Fadhilah, Roojil, 2015, Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Fahmi, Ari Khairurrijal, 2016. Analisis Kesalahan Gramatikal Teks Terjemah (Indonesia-Arab) Dalam Pendidikan Bahasa Arab Kordinat Vol. XV No. 1 April.
- Hamzah Yusuf, Abu. 2007 Pengantar Mudah Belajar Bahasa Arab, Pustaka Adhwa, Bandung
- Haniah, 2018, Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Arabi: Journal of arabic studies Vol. 3 No. 1.
- \_\_\_\_\_, 2018. Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Arab, Vol. 3 No. 1, Arabi.
- تطبيق لعبة بطاقات الملاحظة في تحسين نطق اللغة العربية (دراسة على طلاب الصف الثامن في معهد محمد بن عبد الرحمن) Irfan, Nuriana, 2019.

(٢٠١٩/٢٠١٨) يوكياكتا السنة ، Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yoyakarta.

Keraf, Gorys, 1993, Komposisi, Nusa Indah, Flores.

Lathifah, Fitria, Syihabuddin, M. Zaka Al Farisi, 2017. Analisis Kesalahan Fonologis Dalam Keterampilan Membaca Teks Bahasa Arab, Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban Vol. 4 No. 2, Desember.

الأخطاء الكتابية في تطبيق قواعد اللغة العربية لدى التلاميذ بمدرسة منبع العلوم المتوسطة الإسلامية جفارا Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mahsun, 2007, Metodologi Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya, Raja Grafindo Persada, Jakarta.

تأليف أبو رازين وأم رازين (دراسة وصفية) "تحليل الكتاب التعليمي "علم الصرف للمبتدئين الطبعة الثالثة وتحليلية" Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Moleong, Lexy J, 1993, Metodologi Penelitian Kualitatif, Remaja Rosdakarya. Bandung.

Mufidah Ch, 2010. Bingkai Sosial Gender: Islam, Strukturasi dan Konstruksi Sosial, UIN Maliki Press, Malang.

Mugni, Subhan, 2005. Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Dikalangan Mahasiswa Program Studi Bahasa Arab, Vol. 22 No 3 September-Desember.

Munawwir, Ahmad Warson, 1997, Kamus Arab-Indonesia.: Pustaka Progresif, Yogyakarta

\_\_\_\_\_ , 1997, Kamus Al-Munawwir Arab-Indonesia Terlengkap.: Pustaka Progressif, Surabaya.

Muradi, Ahmad, 2015. Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif. Cet. I; Prenada Media Group, Jakarta.

\_\_\_\_\_, Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) di Indonesia. Banjarmasin: PBA IAIN Antasari, Vol. I Januari-Juni 2013.

تحليل بنود الاختبار اليومي لدرس اللغة العربية في الفصل الثالث المدرسة الإبتدائية المحمدية سيدواروم يوكياترta للسنة الدراسية ٢٠١٩-٢٠١٨, Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Nurdianto, Talqis, 2017, Nasikh Jumlah Ismiyyah: Kajian Inna dan Kaan Bahasa Arab, Zahir Publishing, Yogyakarta.

\_\_\_\_\_, dkk, 2017, Kalimat Ismiyyah Dan Fi'liyah Bahasa Arab, Quantum Sinergis Media, Bantul.

\_\_\_\_\_, 2018, Ilmu Nahwu Bahasa Arab, Zahir Publishing, Yogyakarta.

Nurkholis, 2018. Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Bahasa Arab, Al-Fathin Vol. 1 Edisi Januari-Juni.

Parera, Jos Daniel, 1986, Linguistic Edukasional: Pendekatan, Konsep, Dan Teori Pengajaran Bahasa, Erlangga Jakarta.

Pateda, Mansoer. 1989. Analisis Kesalahan. Cet. Ke-I; Ende: Nusa Indah.

Pranowo, 1996, Analisis Kesalahan Berbahasa, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Putra, Wahyu Hanafi, 2015, Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam 'Al-Muhadasah Al-Arobiyah Al-Yaumiah'santri Pondok Pesantren Daarul Fallah Sukorejo Ponorogo Jawa Timur, Tesis Uin Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Rahman, Kaserun As, 2019, Kamus Nahwu-Shorof Al-Kamal, Pustaka Progresir, Surabaya.

Rofika, Putri Ida, 2017. أنشطة الخطابة المنبرية العربية في ترقية مهارة الكلام. (الدراسة التحليلية في الفصل العاشر في معهد ابن القيم للبنات سليمان) ٢٠١٧-٢٠١٦ , Skripsi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- فعالية وسيلة التعليم الشبيان والسلم لترقية حماسة تعليم المفردات لطلاب الفصل الأول بالمدرسة الثانوية الحكومية فوندغ بانتول ، ٢٠١٦-٢٠١٧ ، يوكياكرتا للسنة الدراسة ، Skripsi Universitas Muhammadiyahh Yogakarta.
- Ryding, Karin C, 2005, A Reference Grammar Of Modern Standard Arabic, Cambridge University Press, New York.
- Sa'adah, Fina, Analisis Kesalahan Berbahasa Dan Peranannya Dalam Pembelajaran Bahasa Asing.
- Satori, dkk, 2013, Metodologi Penelitian Kualitatif, Alfabeta, Bandung.
- Schulz, Eckehard, 2010, Bahasa Arab Buku dan Modern, Lkis, Yogyakarta.
- Setiyawan, Agung. Mudzakkar dan Muannats: Sumber Pendidikan Islam Bias Gender, Jurnal Pendidikan Islam: Volume III, Nomor 2, Desember 2014/1436.
- Shini, Mahmud Isma`il, 1979, al-Taqabul al-Lughowyi wa tahlil al-Alkhtho` , Riyadh: `Imadah syu`un al-Maktabat.
- Subali, M. Andriansyah, M. & Sinambela, C. 2014. Frekuensi Forman sebagai Model Akustik Tabung Sederhana dari Vocal Tract. Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST). Yogyakarta.
- Subyakto, Sri Utari dan Nababan. 1993, Metodologi pengajaran Bahasa. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sugiyono, 2011, Metode Penelitian Pendidikan, pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung
- \_\_\_\_\_, 2014, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D (Cet. XXI; Alfabeta, Bandung.
- Sukmadinata, Nana Syaodah, 2012, Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Rosda.

- Supardi, dkk. 2017. Tipe-Tipe Kesalahan Konkordansi Gramatikal Sintaksis Pada Frasa Bahasa Arab, Bahasa Dan Seni, Tahun 45, Nomor 1, Februari.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan, 2011, Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa, Penerbit Angkasa, Bandung.
- \_\_\_\_\_, 1988, Pengajaran Pemerolehan Bahasa, Penerbit Angkasa, Bandung.
- Thib Raya, Ahmad, 2015, Pangkal Penguasaan Bahasa Arab. Cet. I; Penerbit Marja, Bandung.
- Umaro, Ida Latifatul, Analisis Kesalahan Berbahasa Arab Mahasiswa Universitas Daarul 'Ulum Lamongan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.
- Verhar, 2012, Asas- Asas Linguistik Umum, Gadjah mada University Press, Yogyakarta.
- Wardana, K. 2014. Kesalahan Artikulasi Phonemes Bahasa Inggris Mahasiswa Prodi Bahasa Inggris UNMAS Denpasar: Sebuah Kajian Fonologi Generatif. Jurnal Bakti Saraswati. Vol. 3 No. 2.
- Widodo, Erna dan Mukhtar, 2000, Kontruksi ke Arah Penelitian Deskriptif, Yogyakarta
- Wirartha, I.M. 2006. Pedoman Penulisan Usulan Penelitian, Skripsi dan Tesis, Andi Offset, Yogyakarta.
- Zulhannan, 2014, Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif. Cet. Ke-I; PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Zandi, Walid Hadrol, 2009. Al Manahij Attaklimiyah Tasmimiha, Tanfidiha, Taqwimiha Tatwiriha, Alimul Kutubul Hadits, Urdun.

## Lampiran 1. Pedoman Wawancara

### PEDOMAN WAWANCARA

#### Narasumber: Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

1. Mengenai pembelajaran bahasa Arab di jurusan PBA.
  - a. Bagaimana sejarah perkembangan jurusan Pendidikan Bahasa Arab?
  - b. Bagaimana kemampuan dasar bahasa Arab para alumni jurusan Pendidikan Bahasa Arab?
2. Mengenai dosen mata kuliah *Nahwu-Shorof*.
  - a. Bagaimana menurut anda tentang dosen pemandu mata kuliah *Nahwu-Shorof* dalam proses perkuliahan?
  - b. Apa permasalahan yang pernah disampaikan dosen pemandu dalam proses perkuliahan *Nahwu-Shorof*?
3. Pembelajaran *Nahwu-Shorof*.
  - a. Bagaimana pendapat anda mengenai kemampuan para mahasiswa dalam penguasaan bahasa Arab khususnya *kitabah* dalam menerapkan *Nahwu-Shorof*?
  - b. Apa tujuan diajarkannya mata kuliah *Nahwu-Shorof*?
  - c. Apakah proses perkuliahan *Nahwu-Shorof* berpedoman pada silabi?
  - d. Materi-materi ‘*Al Adad Wa Alma’dud* dan *mudzkar-muannats* diajarkan di PBA UMY bagaimana pembagian porsi materi tersebut?
  - e. Apa-apa media pembelajaran yang tersedia dalam proses perkuliahan di jurusan Pendidikan Bahasa Arab?
  - f. Bagaimana pengawasan anda terhadap dosen, mahasiswa, dan materi dalam proses perkuliahan *Nahwu-Shorof*?
  - g. Bagaimana hasil pembelajaran mata kuliah *Nahwu-Shorof*?
  - h. Apa permasalahan yang pernah disampaikan oleh mahasiswa dalam proses perkuliahan *Nahwu-Shorof*?

4. Mengenai kesalahan *Nahwu-Shorof* Mahasiswa
  - a. Terdapat kesalahan-kesalahan qawa'id (*Nahwu-Shorof*) dari para mahasiswa, bagaimana menurut anda?
  - b. Apakah perbedaan sistem bahasa Arab dan bahasa Indonesia menyulitkan mahasiswa untuk menguasai kaidah gramatika bahasa Arab?
  - c. Strategi belajar, teknik pengajaran, perbedaan gramatika bahasa Arab dengan bahasa Indonesia, manakah yang lebih dominan sehingga mahasiswa banyak melakukan kesalahan *Nahwu-Shorof* khususnya pada materi '*Adad-Ma'dud* dan *Mudzakar-Muannats*'?



**Narasumber: Dosen Pemandu Mata Kuliah *Nahwu-Shorof***

1. Mengenai tujuan pembelajaran *Nahwu-Shorof*.
  - a. Apa tujuan utama/ kompetensi yang ingin dicapai dari para mahasiswa setelah mengikuti mata kuliah *Nahwu-Shorof*?
  - b. Apakah hasil *Nahwu-Shorof* mahasiswa sesuai dengan pembelajaran mata kuliah *Nahwu-Shorof*?
2. Mengenai materi.
  - a. Apakah materi ‘*Adad-Ma’dud* dan *Mudzakar-Muannats* dipelajari dalam proses perkuliahan ?
  - b. Apakah materi *qawa’id* mampu diserap dengan baik oleh mahasiswa dalam mata kuliah *Nahwu-Shorof*?
  - c. Apakah ada permasalahan terkait materi pembelajaran mata kuliah *Nahwu-Shorof*?
3. Mengenai metode pembelajaran
  - a. Metode apa yang anda pakai dalam pembelajaran mata kuliah *Nahwu-Shorof*?
  - b. Apa permasalahan terkait metode pembelajaran mata kuliah *Nahwu-Shorof*?
4. Mengenai media pembelajaran.
  - a. Media pembelajaran apa yang anda gunakan dalam proses perkuliahan *Nahwu-Shorof*?
  - b. Bagaimana menurut anda, apakah media pembelajaran tersebut cukup memadai dalam menunjang proses perkuliahan *Nahwu-Shorof*?
5. Mengenai penilaian bagaimana anda menilai hasil tulisan mahasiswa dalam proses perkuliahan *Nahwu-Shorof*?
6. Mengenai mahasiswa.
  - a. Bagaimana pendapat anda mengenai kemampuan para mahasiswa dalam penguasaan bahasa Arab khususnya *kitabah* dalam penerapan *Nahwu-Shorof*?
  - b. Apa permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa dalam proses perkuliahan *Nahwu-Shorof*?

- Substansi pembelajaran
  - Struktur kalimat
  - Mufradat
  - Kaidah *Nahwu-Shorof*
  - Kaidah penulisan/imla'.
7. Mengenai koreksi hasil *Nahwu-Shorof* mahasiswa.
- a. Apakah ada kesalahan '*Adad-Ma'dud* dan *Mudzakar-Muannats*' yang dilakukan oleh mahasiswa dari hasil tulisan mereka?
  - b. Bagaimana cara anda mengoreksi hasil tulisan mahasiswa yang salah?
  - c. Apakah anda membaca seluruh lembar hasil tulisan mahasiswa?
  - d. Apakah anda membahas koreksi dari kesalahan tulisan mahasiswa di dalam atau di luar kelas?
  - e. Bagaimana menurut anda mengenai hasil *Nahwu-Shorof* semua mahasiswa?
  - f. Terdapat kesalahan-kesalahan *Nahwu-Shorof* dari para mahasiswa, mengapa ini bisa terjadi?
8. Mengenai kesalahan Nahu-Saraf Mahasiswa
- a. Terdapat kesalahan-kesalahan *Nahwu-Shorof* dari para mahasiswa, bagaimana menurut anda?
  - b. Bagaimana tingkat pemahaman *Nahwu-Shorof* mahasiswa dalam menyusun '*Adad-Ma'dud* dan *Mudzakar-Muannats*'?
  - c. Apakah perbedaan sistem bahasa Arab dan bahasa Indonesia menyulitkan mahasiswa untuk menguasai kaidah gramatika bahasa Arab?
  - d. Strategi belajar, teknik pengajaran, perbedaan gramatika bahasa Arab dengan bahasa Indonesia, manakah yang lebih dominan sehingga mahasiswa banyak melakukan kesalahan *Nahwu-Shorof* khususnya pada materi '*Adad-Ma'dud* dan *Mudzakar-Muannats*'?

- e. Penyebab kesalahan berbahasa yaitu kesalahan interlingual yaitu perbedaan gramatikal antara bahasa ibu dan bahasa target dan kesalahan intralingual (generalisasai yang berlebihan, ketidak tahuhan pembatasan kaedah, penerapan kaidah yang tidak sempurna, salah dalam menghipotesiskan konsep). Apakah ini terjadi kepada mahasiswa?



**Narasumber: Mahasiswa**

1. Mengenai materi.
  - a. Materi apa yang anda pelajari dalam proses perkuliahan *Nahwu-Shorof* ?
  - b. Bagaimana menurut anda tentang materi mata kuliah *Nahwu-Shorof* yang anda pelajari?
  - c. Apa kelebihan dan kekurangan dari materi yang anda pelajari?
  - d. Bagaimana menurut anda, materi apa yang cocok dibahas dalam pembelajaran *Nahwu-Shorof* ?
  - e. Apa permasalahan terkait materi pembelajaran mata kuliah *Nahwu-Shorof* ?
2. Mengenai metode pembelajaran.
  - a. Metode apa yang digunakan oleh dosen pemandu dalam pembelajaran mata kuliah *Nahwu-Shorof* ?
  - b. Apa kelebihan dan kekurangan dari metode yang digunakan tersebut?
  - c. Bagaimana menurut anda, metode apa yang diharapkan untuk diterapkan dalam pembelajaran mata kuliah *Nahwu-Shorof* ?
  - d. Permasalahan apa yang anda hadapi terkait metode pembelajaran?
3. Media pembelajaran.
  - a. Media pembelajaran apa yang digunakan dalam proses perkuliahan *Nahwu-Shorof* ?
  - b. Apa kelebihan dan kekurangan media yang digunakan dalam digunakan dalam proses perkuliahan *Nahwu-Shorof* ?
  - c. Apakah media pembelajaran yang digunakan beraneka ragam?
  - d. Permasalahan apa yang anda hadapi terkait media pembelajaran?

4. Penilaian
  - a. Bagaimana penilaian dari dosen pemandu terhadap hasil *Nahwu-Shorof* anda?
  - b. Hal apa saja yang dinilai oleh dosen pemandu terhadap hasil *Nahwu-Shorof* anda? Apakah pembelajaran mata kuliah *Nahwu-Shorof* dan pemberian nilai sesuai dengan tujuan perkuliahan?
5. Koreksi *Nahwu-Shorof*
  - a. Kesalahan apakah yang biasa anda lakukan dalam *Nahwu-Shorof* khususnya pada materi ‘*Adad-Ma’dud* dan *Mudzakar-Muannats*’?
  - b. Bagaimana cara dosen pemandu mengoreksi hasil *Nahwu-Shorof* mahasiswa?
  - c. Apakah dosen pemandu mengoreksi seluruh hasil *Nahwu-Shorof* anda?
  - d. Apakah dosen pemandu mata kuliah membahas hasil koreksi tersebut di dalam atau di luar kelas?
  - e. Terdapat kesalahan-kesalahan *qawa>’id* (nahu dan s}araf) dari para mahasiswa, mengapa ini bisa terjadi?
  - f. Permasalahan apa yang anda hadapi terkait koreksi dari dosen pemandu mata kuliah *Nahwu-Shorof*
6. Mengenai dosen pemandu.
  - a. Apakah mudah bagi anda menerima materi pembelajaran dari dosen pemandu?
  - b. Apa kelebihan dan kekurangan dosen pemandu dalam proses perkuliahan *Nahwu-Shorof*?
7. Mengenai diri anda (mahasiswa) Permasalahan apa yang anda hadapi dalam ‘*Adad-Ma’dud* dan *Mudzakar-Muannats*’?
  - a. Substansi pembelajaran
  - b. Struktur kalimat
  - c. Mufradat
  - d. Kaidah nahu/saraf
  - e. Kaidah penulisan/imla’.

**Lampiran 2. Pertanyaan Kepada Alumni tentang Alat-alat madrasah dan Mudzakar-Muannats**

Tuliskan/terjemahkan dengan menggunakan bahasa arab

Bahasa Indonesia	Terjemah Bahasa Arab
39 Kursi	.....
10 Masjid	.....
12 Jendela	.....
16 Siswa	.....
19 Siswa	.....
150 Imam Masjid	.....
Ilmu Nahwu Ada Tiga Tingkatan	.....
Disetiap Pertemuan Ada Empat Puluh Menit	.....
15 Soal	.....
Bahasa Arab Dapat Memberikan Tempat-Tempat Untuk Diskusi Kebahasaan	.....
Media Pembelajaran Yang Mungkin Di Praktikan	.....

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
 YOGYAKARTA

### Lampiran 3. Wawancara Langsung dan Online



#### **Lampiran 4. Nama Alumni Periode 2017-2019**

##### **Alumni V: Wisuda Periode II 2016/2017 (Sabtu 11 Februari 2017)**

1. Muhammad Fahrul Rozi
2. Nurfahmi
3. Putri Ida Rofika

##### **Alumni VI: Wisuda Periode III 2016/2017 (Sabtu, 29 Juli 2017)**

1. Ali Insan
2. Dwi Nur Endah Sari
3. Joko Lukito
4. Mairita Relawati
5. Muhammad Amin Khizbullah
6. Muhammad Saiful Bahri
7. Mulya Hasanah
8. Renny Zuraidah
9. Rusnani
10. Tika Nur Diana
11. Tri Budi Utami
12. Yoki Wirawan
13. Yuliana Prastika Dewi

##### **Alumni VII : Wisuda Periode I 2017/2018 (Sabtu, 21 Oktober 2017)**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

1. Aziz fauzan Akbar
2. Fatonah
3. Himmatal Azizah
4. Muh.Yusuf Rafzanjani J
5. Muhammad Johari
6. Muhammad Ridwan
7. Zain Aprilia Rahmawati

**Alumni VIII: Wisuda Periode II 2017/2018  
(Sabtu, 10 Februari 2018)**

1. Ahmad Aidul Adha
2. Dinni Masyitoh Lindrianawati
3. Dinova Hanum Virdiana
4. Ilham Akbar Ali Muhammad
5. Listianto Hermawan
6. Nurul Laili
7. Usman Muzakki
8. Wahyu Asyhari

**Alumni IX : Wisuda Periode III 2017/2018  
(Sabtu, 21 Juli 2018)**

1. Fahrunnisa Ayu Azahra
2. Harizahtul Nadiah
3. Latifah Nururrohmah Munir
4. Mishbahul Muammar
5. Novy Sukma Utami
6. Reni Fitria
7. Vania Cahyaningtyas

**Alumni X : Wisuda Periode I 2018/2019  
(Sabtu, 20 Oktober 2018)**

1. Adnan Shofa Al Muttaqi
2. Assidiqi Noor Fahmi
3. Fitri Ayu Anillah
4. Martsel Fathinnaufal
5. Nurlaeli
6. Putri Arbiati Nugrahaini
7. Rina Nur Uswatun Hasanah
8. Ummu Qurrota A'yun

**Alumni XI : Wisuda Periode II 2018/2019  
(Sabtu, 2 Februari 2019)**

1. Ainun Mustarsyida
2. Aqidah Alan Nisa'

3. Ikhtiar Cahya Ajir
4. Muhammad Azhari
5. Rahmi
6. Tsalis Nazilud Dzikro
7. Wildan Lipo Arsa

**Alumni XII: Wisuda Periode III 2018/2019**  
**(Sabtu, 4 Mei 2019)**

1. A. Syahid Robbani
2. Afdhal Fikri Mirma
3. Azizah Yusro Salimah
4. Hesti Pramudita
5. Khairul Abror
6. Malikhatun Nasikhah
7. Muslimin
8. Nuriana Irfan
9. Octafa Nuha Zahra Muhammad
10. Septiani Nurul Hanifah
11. Siti Qamariyah Umasangadji
12. Siti Sofiyah
13. Syifaa Urrohmah
14. Ulfah Nurfadhlila
15. Ummi Nafi'ah
16. Ummi Nafi'ah
17. Zera Ilhami



## Lampiran 5. Angket Penelitian

2. Apakah Penerapan kaidah nahwu dalam penulisan skripsi di terapkan dengan baik? \*

*Mark only one oval.*

- Ya  
 Tidak

3. Apakah mendapatkan kesulitan dalam penerapan kaidah adad madud didalam penulisan skripsi? \*

*Mark only one oval.*

- Ya  
 Tidak

4. Apakah anda sadar jika penulisan kaidah yang anda lakukan itu tidak benar? \*

*Mark only one oval.*

- Ya  
 Tidak

5. berapa sering anda melakukan kesalahan dalam penerapan kaidah \*

*Mark only one oval.*

- Sering  
 Tidak sering  
 Kadang-kadang

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA**

6. Apakah anda mengetahui kaidah adad madud? \*

*Mark only one oval.*

- Ya  
 Tidak

7. apakah sering keliru jika menggunakan atau menerjemahkan kedalam bahasa arab tentang adad madud? \*

*Mark only one oval.*

- Ya  
 Tidak

8. Apakah anda tahu pembagian adad madud dalam ilmu nahwu? \*

*Mark only one oval.*

- Ya  
 Tidak



9. Apakah bisa membedakan antara mudzakar dan muanats dalam penulisan kalimat bahasa arab? \*

*Mark only one oval.*

- Ya  
 Tidak



10. apakah anda tahu pengertian dan fungsi dari mudzakar dan muanats? \*

*Mark only one oval.*

- Ya  
 Tidak

11. apakah pernah melakukan kesalahan atau penreapan kaidah mudzakar dan muanats pada kalimat? \*

*Mark only one oval.*

- Ya  
 Tidak

12. apakah anda yakin didalam skripsi anda menggunakan kalimat yang benar sesuai dengan mudzakar dan muannats? \*

*Mark only one oval.*

- Ya  
 Tidak

13. apakah di ruang perkuliahan diajarkan tentang mudzakar dan muannats? \*

*Mark only one oval.*

- Ya  
 Tidak



14. apakah di ruang perkuliahan diajarkan tentang adad madud? \*

*Mark only one oval.*

- Ya  
 Tidak



15. di semester berapakah anda mendapatkan ilmu nahwu dan shorf? \*

*Mark only one oval.*

- 1  
 2  
 3  
 4  
 5  
 6  
 7  
 8

16. apakah mencukupi materi yang diberikan oleh dosen selama pembelajaran ilmu nahwu dan shorf di perkuliahan? \*

*Mark only one oval.*

- Ya  
 Tidak

17. berapa semester anda mendapatkan ilmu nahwu dan shorf di perkuliahan? \*

*Mark only one oval.*

- 1  
 2  
 3  
 4  
 5  
 6  
 7  
 8



18. Apakah bisa membedakan mudzakar dan muannats pada Fiil ? \*

*Mark only one oval.*

- Ya  
 Tidak



19. apakah pernah merasakan kesulitan dan kesalahan dalam menerapkan fiil untuk mudzakar dan muannats? \*

*Mark only one oval.*

- Ya  
 Tidak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

20. dalam penulisan/penerjemahan adad madud apakah ada kesulitan dalam membedakan mudzakar dan muanats? \*

*Mark only one oval.*

- Ya  
 Tidak

21. Faktor apa yang anda sering temukan ketika menerjemahkan bahasa indonesia ke bahasa arab saat menemukan adad madud dan mudzakar muanats? \*

*Mark only one oval.*

- Linguistik  
 sosialinguistik

22. Apakah anda sering merasakan sebab sebab kesalahan berbahasa arab ? jika pernah silahkan pilih sebab yang pernah dirasakan \*

*Check all that apply.*

- Transfer Interlingual (Interlanguage Transfer)  
 Transfer Intralingual (Intralanguage Transfer)  
 Konteks Pembelajaran (Context Of Learning)  
 Strategi Komunikasi (Communicative Strategy)

Mohon diisi dengan baik.

23. apakah kendala yang anda rasakan ketika menerjemahkan tentang adad madud?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

24. apa saja kendala anda dalam menerapkan kaidah mudzakar dan muanants dalam pembuatan kalimat?

---

---

---

---

25. sebutkan materi yang anda kurang fahami tentang adad madud



---

---

---

---

26. sebutkan materi yang anda kurang fahami tentang mudzakar dan muanats



---

---

---

---

27. Tuliskan/terjemahkan dengan menggunakan bahasa arab tentang adad madud diawah ini: 39 Kursi, 10 Masjid, 12 Jendela, 16 Siswi, 19 Siswa, 150 imam masjid.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**

---

---

---

---

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### I. Identitas Diri

Nama : Arief Bahtiar Rifai, S. Pd  
Tempat/tgl. Lahir : Lebak, 12 Januari 1991  
NIP (jika PNS) : -  
Pangkat/Gol. : -  
Jawaban : -  
Alamat Rumah : Kp. Sawahbaru, Malingping Utara RT007/003, Malingping, Lebak, Banten, Indonesia  
Alamat Kantor : Al Azhar Yogyakarta, Jl. Padjajaran, Sinduadi, Mlati Sleman  
Nama Ayah : H. Enjuh Juhedi  
Nama Ibu : Dra. Hj. RT. N. Aminingsih  
Nama Istri : Atini Suartini, S. Pd  
Nama Anak : 1. M. Fariiq Al Hanif Bahtiar  
2. Farhin Al Hafla Aminingsing Bahtiar

### II. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

SD/MI : 2004  
SMP/MTs : 2007  
SMA/MA : 2011  
S1 : 2016  
S2 : 2020

#### 2. Pendidikan Nonformal

### **III. Riwayat Pekerjaan**

1. Boarding School Al Azhar Yogyakarta
2. MA Al Irsyad Tengaran
3. Sekolah Dasar Islam Al Azhar 31 Yogyakarta
4. Sekolah Menengah Atas Islam Al Azhar 9 Yogyakarta
5. Sekolah Menengah Pertama Islam Al Azhar 26 Yogyakarta
6. STIKES Surya Global Yogyakarta

### **IV. Prestasi/Penghargaan**

1. -

### **V. Pengalaman Organisasi**

1. Gubernur BEM Fakultas Pendidikan Bahasa UMY
2. Ikatan Keluarga Pelajar Mahasiswa Lebak Yogyakarta (IKPML-YO)
3. Ketua Alumni Pendidikan Bahasa Arab UMY

### **VI. Minat Keilmuan**

1. Bahasa Arab

### **VII. Karya Ilmiah**

1. Buku
  - a. Mencari islam di ruang-ruang penafsiran
  - b. Ulum Al-Qura'an ke arah pendidikan
2. Artikel
  - a. -
  - b. -
3. Penelitian
  - a. -
  - b. -

Yogyakarta, 2 Desember 2020

Arief Bahtiar Rifai, S. Pd